

Nilai Moral dalam Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2019 dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar di SMA

Inir Inir , Juwanda Juwanda , Masrurih Masrurih

Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon, Indonesia
Corresponding Author: juwandacrb15@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan nilai moral yang terdapat dalam kumpulan cerpen pilihan Kompas 2019, (2) merancang bahan ajar teks cerpen untuk siswa kelas XI SMA, dan (3) mengetahui hasil validasi bahan ajar. Cerpen merupakan karya sastra yang di dalamnya menceritakan kehidupan sosok tokoh. Di dalam teks cerpen pastinya mengandung nilai kehidupan. Salah satunya yaitu nilai moral. Dalam lingkup nilai moral terdapat empat yaitu; (1) kategori nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri, (2) kategori nilai moral hubungan manusia dalam lingkup sosial, (3) kategori nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan-Nya, dan (4) kategori nilai moral hubungan manusia dengan alam. Sedangkan bahan ajar digunakan untuk membantu seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif analitik. Simpulan dalam penelitian ini adalah; (1) kategori nilai moral yang terdapat dalam kumpulan cerpen pilihan Kompas 2019 yaitu nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri, nilai moral hubungan manusia dengan manusia dalam lingkup sosial, dan nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan-Nya, dari ketiga masing-masing kategori tersebut di dalamnya mengandung nilai Moral. (2) cerpen yang dijadikan sebagai bahan ajar teks cerpen adalah empat, yaitu *Mereka Mengeja Larangan Mengemis* karya Ahmad Tohari, *Mek Mencoba Menolak* Memijat karya Rizqi Turama, *Hyang Ibu* karya Made Adnyana Oleh, dan *Di Atas Tanah Retak* karya Indra Tranggono. (3) rancangan bahan ajar disusun berdasarkan KD 3.8 Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca dan KD 4.8 Mendemonstrasikan salah satu nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca. (4) hasil validasi dosen ahli dan guru bahasa Indonesia, yaitu berdasarkan hasil validasi dosen ahli yang diperoleh yaitu sebanyak 94%. Hasil validasi guru bahasa Indonesia yang diperoleh yaitu sebanyak 92%. Nilai secara keseluruhan dari hasil kedua validator ahli di atas yaitu 93% dikategorikan **sangat valid**.

Kata kunci: nilai moral, teks cerpen, bahan ajar.

Abstract. The purpose of this study are; (1) to describe the moral values contained in the collection of short stories selected by Kompas 2019, (2) to design short story text teaching materials for class XI high school students, and (3) to find out the results of the validation of teaching materials. Short story is a literary work that tells the life of a character. The short story contains the value of life. One of them is moral values. Within the scope of moral values, there are four namely; (1) category of moral value of human relationship with himself, (2) category of moral value of human relationship in the social sphere, (3) category of moral value of human relationship with God, and (4) category of moral value of human relationship with nature. While teaching materials are used to assist a teacher in carrying out the learning process. The method used by the researcher is a qualitative method using an analytical descriptive approach. The conclusions in this study are; (1) the categories of moral values contained in the collection of short stories selected by Kompas 2019 are the moral values of human relations with themselves, the moral values of human relations with humans in the social sphere, and the moral values of human relationships with God, from each of these three categories, it contains moral values. (2) short stories that are used as teaching materials for short stories are four, namely *They Spelling The Prohibition of Begging* by Ahmad Tohari, *Mek Trying to Refuse to Massage* by Rizqi Turama, *Hyang Ibu* by Made Adnyana By, and *On the Ground of Cracks* by Indra Tranggono. (3) the design of teaching materials is prepared based on KD 3.8 Identifying the values of life contained in a collection of short stories read and KD 4.8 Demonstrating one of the values of life contained in a collection of short stories read. 4) the results of the validation of expert lecturers and Indonesian language teachers that is based on the results of expert lecturer validation obtained as much as 94%. The results of the Indonesian language teacher validation obtained were 92%. The overall value of the results of the two expert validators above is 93% categorized as very valid.

Key words: moral values, short stories, and teaching materials

How to Cite: Inir, I., Juwanda, J., Masrurih, M. (2021). Nilai Moral dalam Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2019 dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar di SMA. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2021, 360-363.

PENDAHULUAN

Bahasa sangat erat sekali hubungannya dengan sastra, karena kedua hal tersebut sangat berhubungan satu sama lain sebagai bentuk sistem tanda karya sastra yang menggunakan media bahasa. Dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan bahasa Indonesia, penggunaan bahasa dikemas dalam empat aspek keterampilan berbahasa yaitu (menyimak, membaca, berbicara, dan menulis). Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut menjadi landasan pembelajaran

sejak sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Salah satu karya sastra yang terdapat dalam kurikulum 2013 revisi yaitu cerpen, materi teks cerpen terdapat pada keterampilan dasar (KD) 3.8 Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca dan keterampilan dasar (KD) 4.8 Mendemonstrasikan salah satu nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek yang dibaca.

Berdasarkan hasil observasi/wawancara terhadap guru bahasa Indonesia SMA Negeri 3 Kuningan menyatakan bahwa bahan ajar mengenai

materi teks cerpen yang ada di kelas XI itu dinyatakan belum bervariasi dan itu hanya terdapat dalam buku paket kemendikbud saja sehingga teks yang digunakan itu-itu saja. Namun tenaga pendidik di SMA Negeri 3 Kuningan juga sering mencari materi ajar tambahan dari sumber yang lain seperti internet dan buku teks suplemen dari praktis/komunitas penulis sastra untuk membantu belajar siswa. Dari hal tersebut maka perlu adanya bahan ajar tambahan sebagai pendukung belajar siswa dalam materi teks cerpen supaya bervariasi sehingga siswa tidak merasa bosan dengan materi teks cerpen yang digunakannya atau yang dipelajarinya. Selain itu, masih terdapat siswa yang masih belum bisa membedakan mengenai nilai kehidupan dan siswa masih belum paham terhadap mengembangkan ide/pesan/amanat/nilai kehidupan dalam materi teks cerpen. Oleh karena itu, materi ajar yang relevan dengan pembelajaran mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan dalam teks cerpen sangat perlu diajarkan oleh seorang guru bahasa Indonesia sesuai dengan kurikulum 2013. Bahan ajar yang diperlukan yakni bahan ajar teks cerpen yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik demi tercapainya Kompetensi Dasar yang diinginkan pada kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil studi awal di atas, peneliti akan mencoba membuat bahan ajar mengenai materi teks cerpen yang bervariasi dengan menganalisis karya sastra yang dikaitkan dengan nilai moral dalam kumpulan cerpen pilihan Kompas 2019. Hal ini dapat dilihat dari setiap sikap tokoh atau dari setiap kutipan-kutipan yang ada dalam cerpen yang mengandung nilai-nilai moral yang ingin disampaikan oleh penulis atau pengarang. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait bahan ajar mengenai “ Nilai Moral Dalam Cerpen Pilihan Kompas 2019 dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar di SMA.”.

METODE

Berdasarkan apa yang sudah dipaparkan pada bagian pendahuluan, sehingga metode penelitian yang akan digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif analitik. Metode ini digunakan untuk menelaah isi dari suatu dokumen. Dokumen penelitian ini adalah kumpulan cerpen pilihan Kompas 2019. Aspek-aspek yang akan dideskripsikan dalam penelitian ini adalah nilai-nilai moral yang terdapat dalam kumpulan cerpen pilihan Kompas 2019 serta dari hasil validasi bahan ajar berbentuk buku teks sub bab pelajaran teks cerpen mengenai nilai-nilai moral untuk siswa kelas XI di SMA.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks cerpen dari kumpulan cerpen pilihan Kompas 2019 yang akan dianalisis berdasarkan nilai-nilai moral. *Mereka Mengeja Larangan Mengemis*

Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2019 merupakan buku yang diterbitkan oleh buku Kompas 2020, Jakarta 2020, 264 halaman 14 cm x 21 cm. Di dalam isi buku tersebut terdapat 20 teks cerpen, dari 20 teks cerpen tersebut peneliti hanya memilih 6 teks cerpen yang akan dianalisis.

Data

Data dalam penelitian ini berupa kutipan-kutipan, kalimat, dan dialog antar tokoh tentang nilai moral yang terdapat dalam teks cerpen dari kumpulan cerpen pilihan Kompas 2019. Data berikutnya berupa hasil validasi dari para ahli terhadap bahan ajar berupa buku subbab yang telah dirancang oleh peneliti.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti berupa teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, dokumentasi, dan angket.

Teknik Pengolahan Data

Metode yang digunakan penulis dalam menganalisis data yaitu dengan menggunakan metode deskriptif analitik. Analisis data merupakan proses mencari dan mengumpulkan data secara jelas. Menurut teori *Miles and Huberman* dalam (Sugiyono, 017:337).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Cerpen

Keenam cerpen yang telah dianalisis dalam buku *Mereka Mengeja Larangan Mengemis Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2019* terdapat tiga kategori nilai moral, yaitu kategori nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri, kategori nilai moral hubungan manusia dengan manusia dalam lingkup sosial, dan kategori nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan-Nya serta masing-masing kategori tersebut mengandung banyak nilai moral di dalamnya. Berikut penjelasan dari keenam cerpen yang sudah dianalisis.

Berdasarkan analisis cerpen di atas, maka dapat diketahui bahwa dari cerpen yang pertama berjudul *Mereka Mengeja Larangan Mengemis* karya Ahmad Tohari hanya terdapat dua kategori nilai moral diantaranya kategori hubungan manusia dengan dirinya sendiri dan kategori hubungan manusia dengan manusia dalam lingkup sosial. Dari kategori hubungan manusia dengan dirinya sendiri di dalamnya terdapat beberapa nilai moral, yaitu tabah, pengendalian diri, kenakalan remaja atau penyelewengan, rasa ingin tahu, kewajiban terhadap diri sendiri, dan rasa takut. Sedangkan kategori hubungan manusia dengan manusia dalam lingkup sosial terdapat beberapa nilai moral, yaitu menolong terhadap sesama, membantu memberitahu dan menasehati, mengingatkan dengan sikap yang tegas, membela diri, tidak menghormati, tegas, dan tidak sopan.

Cerpen yang kedua berjudul *Mek Mencoba Menolak Memijit* karya Rizkqi Turama hanya terdapat tiga kategori nilai moral diantaranya kategori hubungan

manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan manusia dalam lingkup sosial, dan kategori hubungan manusia dengan Tuhan-Nya. Dari kategori hubungan manusia dengan dirinya sendiri di dalamnya terdapat beberapa nilai moral, yaitu disiplin, bekerja keras, rajin, hemat, sopan santun, gelisah, tidak mudah menyerah, semangat hidup, sabar, bekerja keras, dan jujur. Kategori hubungan manusia dengan manusia dalam lingkup sosial terdapat beberapa nilai moral, yaitu menolong terhadap sesama, rasa takut, rasa kecewa, dan memberi tanpa pamrih. Sedangkan kategori hubungan manusia dengan Tuhan-Nya di dalamnya terdapat nilai moral, yaitu bersyukur, dan keyakinan.

Cerpen yang ketiga berjudul *Hyang Ibu* karya Made Adnyana Ole terdapat tiga kategori nilai moral diantaranya kategori hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan manusia dalam lingkup sosial, dan kategori hubungan manusia dengan Tuhan-Nya. Dari kategori hubungan manusia dengan dirinya sendiri di dalamnya terdapat beberapa nilai moral, yaitu gelisah, rasa rindu, bekerja keras, tanggung jawab terhadap diri sendiri, dan ketekunan. Kategori hubungan manusia dengan manusia dalam lingkup sosial terdapat beberapa nilai moral, yaitu memberi dengan seksama, toleransi, simpati, menolong tanpa pamrih, kepedulian terhadap sesama, dan membantu terhadap sesama. Sedangkan kategori hubungan manusia dengan Tuhan-Nya di dalamnya terdapat satu nilai moral, yaitu cinta dan rasa ikhlas.

Cerpen yang keempat berjudul *Pembunuh Terbaik* karya Made Ahda Imran terdapat tiga kategori nilai moral diantaranya kategori hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan manusia dalam lingkup sosial, dan kategori hubungan manusia dengan Tuhan-Nya. Dari kategori hubungan manusia dengan dirinya sendiri di dalamnya terdapat beberapa nilai moral, yaitu rasa percaya diri, jujur, ramah, dan penyesalan. Kategori hubungan manusia dengan manusia dalam lingkup sosial di dalamnya terdapat beberapa nilai moral, yaitu rela berkorban, menolong terhadap sesama, dan demokrasi. Sedangkan kategori hubungan manusia dengan Tuhan-Nya di dalamnya terdapat satu nilai moral, yaitu senan tiasa mengingat Tuhan.

Cerpen yang kelima berjudul *Wakyat* karya Putu Wijaya terdapat dua kategori nilai moral diantaranya kategori hubungan manusia dengan dirinya sendiri dan kategori hubungan manusia dengan manusia dalam lingkup sosial. Dari kategori hubungan manusia dengan dirinya sendiri di dalamnya terdapat beberapa nilai moral, yaitu tegas, tidak bertanggung jawab, dan rasa ingin tahu. Dan kategori hubungan manusia dengan manusia dalam lingkup sosial di dalamnya terdapat beberapa nilai moral, yaitu rasional, empati, dan demokrasi. Cerpen yang keenam berjudul *Di Atas Tanah Retak* karya Indra Tranggono terdapat tiga kategori nilai moral diantaranya kategori hubungan

manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan manusia dalam lingkup sosial, dan kategori hubungan manusia dengan Tuhan-Nya. Dan kategori hubungan manusia dengan dirinya sendiri di dalamnya terdapat beberapa nilai moral, yaitu sabar, bekerja keras, berbakti kepada orang tua, dan takut. Kategori hubungan manusia dengan manusia dalam lingkup sosial di dalamnya terdapat satu nilai moral, yaitu menolong terhadap sesama. Sedangkan kategori hubungan manusia dengan Tuhan-Nya di dalamnya terdapat satu nilai moral, yaitu taat. Berdasarkan analisis data yang berjumlah enam teks cerpen pilihan Kompas 2019. Terdapat empat teks yang memuat secara lengkap unsur-unsur struktur pembangun cerpen dan terdapat dua teks yang memuat unsur-unsur struktur pembangun cerpen tidak lengkap. Maka peneliti memutuskan empat teks cerpen pilihan Kompas 2019 yang akan dijadikan sebagai bahan ajar buku teks subbab nilai moral dalam kumpulan cerpen pilihan Kompas 2019 dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar di SMA untuk siswa kelas XI. Diantaranya teks cerpen yang berjudul; (1) *Mereka Mengeja Larangan Mengemis* karya Ahmad Tohari, (2) *Mek Mencoba Menolak Memijat* karya Rizkqi Turama,

Hasil Uji Validasi Dosen Ahli

Bahan ajar teks cerpen telah divalidasi oleh dosen ahli yaitu Tri Pujiatna, M.Pd pada tanggal 06 September 2021, beliau adalah dosen bahasa Indonesia di FKIP UGJ Cirebon. Dalam uji validitas, peneliti menggunakan angket. Angket tersebut berisi pernyataan yang didalamnya memuat delapan indikator/aspek, yaitu: (1) relevansi, (2) keakuratan, (3) kelengkapan sajian, (4) sistematika sajian, kesesuaian sajian dengan tuntunan pembelajaran yang berpusat pada siswa, (6) cara penyajian, (7) kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan (8) keterbacaan dan kekomunikatifan. Berikut hasil validasi dosen ahli.

Berdasarkan hasil uji validasi yang dilakukan oleh dosen ahli, dapat diketahui bahwa bahan ajar teks cerpen yang dibuat memperoleh total skor 94%. Serta total skor yang diperoleh tersebut dihitung dengan menggunakan rumus uji validitas. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui bahan ajar yang dibuat oleh peneliti layak atau tidak.

Hasil Uji Validasi Guru

Bahan ajar teks cerpen telah divalidasi oleh guru bahasa Indonesia yaitu Awan Sundiawan, S.Pd pada tanggal 08-09 September 2021, beliau adalah guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Kuningan.

Berdasarkan hasil uji validasi yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia, dapat diketahui bahwa bahan ajar teks cerpen yang dibuat memperoleh total skor 92%. Serta total skor yang diperoleh tersebut dihitung dengan menggunakan rumus uji validitas. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui bahan ajar yang dibuat oleh peneliti layak atau tidak.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang berjumlah enam teks cerpen pilihan Kompas 2019, terdapat empat teks yang memuat secara lengkap unsur-unsur struktur pembangun cerpen dan terdapat dua teks yang memuat unsur-unsur struktur pembangun cerpen tidak lengkap. Maka peneliti memutuskan empat teks cerpen pilihan Kompas 2019 yang akan dijadikan sebagai bahan ajar buku teks subbab nilai moral dalam kumpulan cerpen pilihan Kompas 2019 dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar di SMA untuk siswa kelas XI.

REFERENSI

- Akbar, S. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Awalludin. (2017). *Pengembangan Buku Teks Sintaksis Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fauzi, R. (2020). *Jurnal Nilai Moral Pada Antologi Kasur Tanah (Cerpen Pilihan Kompas 2017) Dan Kelayakannya Sebagai Bahan Ajar Sastra Di SMA/SMA* (Vol. 9, Issue mor 1, p. 56).
- Firwan, M. (2017). *Jurnal Nilai Moral Dalam Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasrey Basral* (Vol. 2, p. 2).
- Herlina, E. (2017). *Jurnal Nilai Moral Pada Kumpulan Cerpen Bidadari Yang Mengembara Karya A.S. Laksana Sebagai Alternatif Bahan Ajar Sastra Di SMA DAN Model Pembelajarannya*, 9(mor 3).
- Hidayat, K. (2009). *Bahasa dan Sastra dalam Perspektif Pendidikan*. Jurdiksatrasia FPBS UPI.
- Jamhari, M. et.al. (2019). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Untuk Siswa SMA*. Scopindo Media Pustaka.
- Kosasih, et.al. (2017). *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih, et.al. (2020). *Materi Utama Bahasa Indonesia Berbasis Teks & Pembahasan Soal-soal Hots untuk SMP Kelas VII*. UPI Press.
- Kusmana, S. (2018). *Jurnal Kajian Struktural Dan Nilai Moral Dalam Antologi 20 Cerpen Pilihan Kompas Serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Cerita Pendek Di SMA* (Vol. 7, Issue mor 1, p. 835).
- Majid, A. (2017). *Perencanaan Pembelajaran*. PT Remaja RosDakarya.
- Najuah, et.al. (2020). *Modul Elektronik: Prosedur Penyusunan dan Aplikasinya*. Yayasan Kita Menulis.
- Nana. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar*. Lakeisha.
- Nugroho Dwi, L. (2019). *Jurnal Analisis Nilai Moral Pada Cerpen Surat Kabar Suara Merdeka Edisi Bulan Oktober Sampai Desember 2017 Sebagai Alternatif Bahan Ajar SMA Kelas XI* (Vol. 8, p. 2 117-118).
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gadjah Mada University Press.
- Prastowo, A. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Kencana.
- Prastowo, A. (2017). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Kencana.
- Prastowo, A. (2018). *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar: Teori dan Aplikasinya di Sekolah*. Prenada Media Group.
- Rohman, S. (2020). *Pembelajaran Cerpen*. PT Bumi Aksara.
- Sa'ida, N. (2020). *Jurnal Analisis Nilai Moral dalam Cerita Rakyat* (Vol. 1, Issue mor 1, p. 50).
- Satinem. (2019). *Apresiasi Prosa Fiksi; Teori, Metode, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Deepublish.
- Setiawati, E. (2017). *Jurnal Kajian Struktur Dan Nilai Moral Dalam Kumpulan Cerpen Kompas 2015 Serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Bahasa Dan Sastra Indonesia Di SMP* (Vol. 7, p. 2).
- Sugiyono. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif (R & D.), Eds.)*. Alfabeta.
- Surastina. (2018). *Pengantar Teori Sastra*. Elmatara.
- Trisnawati. (2015). *Jurnal Kajian Struktural Dan Nilai Moral Dalam Cerita Pendek Keagamaan Serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar* (Vol. 1, p. 1).
- Yunus, H. et.al. (2015). *Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Deepublish.